

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR, KUALITAS AUDIT  
INTERNAL DAN PENGALAMAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
KEBERANIAN MORAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Reri Citra  
Nim : 222015177**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR, KUALITAS AUDIT  
INTERNAL DAN PENGALAMAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
KEBERANIAN MORAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera  
Selatan)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Reri Citra  
Nim : 222015177**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reri Citra  
NIM : 222015177  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal, Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Intenal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)

**Nama** : Reri Citra

**NIM** : 222015177

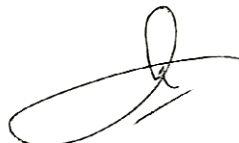
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**Program Studi** : Akuntansi


**Mata kuliah pokok** : Pemeriksaan Akuntansi

**Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal 05 Maret 2018**

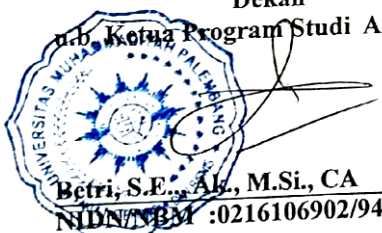
**Pembimbing I**

  
**Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
**NIDN/NBM :0216106902/944806**

**Pembimbing II**

  
**Apriand, S.E., M.Si**  
**NIDN/NBM : 0216087201/859190**

**Mengetahui,  
Dekan**

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**  
  
**Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
**NIDN/NBM :0216106902/944806**

## ABSTRAK

### **Reri Citra/222015177/2019. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal Dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)**

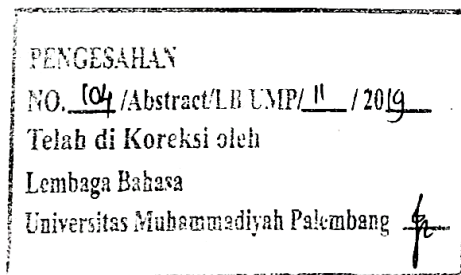
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal Dan Pengalaman auditor internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan dikota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Senior signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, kualitas audit internal signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, pengalaman auditor internal signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, keberanian moral memoderasi dukungan manajemen senior secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal, keberanian moral memoderasi kualitas audit internal secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal dan keberanian moral memoderasi pengalaman auditor internal secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal.

**Kata Kunci** : Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal, Pengalaman Auditor Internal, Keberanian Moral, Efektivitas Audit Internal.

#### ABSTRACT

Reri Citra/222015177/2019. *The Influence of Senior Management Support, Internal Audit Quality and Internal Auditor Experience toward Internal Audit Effectiveness with Moral Courage as Moderating Variables (Empirical Study On Banking in Lubuklinggau City, South Sumatera Province)*  
This research was formaluted whether or not there was a significant influence of Senior Management Support, Internal Audit Quality and Internal Auditor's Experience toward Internal Audit Effectiveness with Moral Courage as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Lubuklinggau City, South Sumatera Province). The type of the research was an associative research. The data used were primary data and secondary data. The population and sample in this study were 31 banks in lubuklinggau city. The data collection techniques were through interview techniques and questionnaires. The analysis technique used was qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that Senior Management Support significantly influenced the effectiveness of internal audits, internal audits quality significantly influenced the effectiveness of internal audits, internal audits experience significantly influenced the effectiveness of internal audits, moral courage moderates senior management support was purely moderator toward the effectiveness of internal audits, courage moral moderates internal audit quality by moderator moderates toward the effectiveness internal audit and moral courage moderates experience of Internal auditors are purely moderators of the effectiveness of internal audits.

*Keywords : Senior Management Support, Quality of Internal Audit, Internal Auditor Experience, Moral Courage, Effectiveness of Internal Audit.*



## PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Allhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda Zon Supri dan Ibunda Resna yang memberikan doa dan bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bapak Aprianto S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Ridwan S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua jurusan prodi akuntansi serta Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku Wakil jurusan Prodi Akuntansi UMP.
4. Ibu Nurul Hutami Ningsih S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Adikku Lala Jesika, seluruh keluarga besarku dan sahabat seperjuangan.
7. Terimakasih kepada pihak perbankan yang sudah bersedia mengisi kuesioner.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 2 Maret 2019

Reri Citra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ) .....	14
2. Audit Internal .....	15

3. Dukungan Manajemen Senior .....	16
4. Kualitas Audit Internal .....	18
5. Pengalaman Auditor Internal .....	20
6. Keberanian Moral .....	21
7. Efektivitas Audit Internal .....	23
8. Keterkaitan Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderasi .....	25
9. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal .....	25
10. Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal .....	26
11. Pengaruh Pengalaman Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal .....	27
12. Keberanian Moral Memoderasi Dukungan Manajemen senior Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	28
13. Keberanian Moral Memoderasi Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	29
14. Keberanian Moral Memoderasi Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	31
B. Penelitian Sebelumnya .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	40

D. Hipotesis Penelitian .....	41
1. Secara Bersama .....	41
2. Secara Parsial .....	41
3. Secara Moderasi .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Operasionalisasi Variabel .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Data yang diperlukan .....	48
F. Metode Pengumpulan Data .....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	50
1. Analisis Data .....	50
2. Teknik Analisis .....	53
a. Uji Validitas .....	54
b. Uji Reliabilitas .....	55
c. Uji Asumsi Klasik .....	55
d. Analisis Regresi Linier Berganda dan MRA .....	59
e. Uji Hipotesis .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	67
1. Gambaran singkat perbankan dikota lubuklinggau .....	67
2. Jawaban Responden .....	70

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	74
a. Variabel Dukungan Manajemen Senior .....	74
b. Variabel Kualitas Audit Internal .....	78
c. Variabel Pengalaman Auditor Internal .....	82
d. Variabel keberanian Moral .....	86
e. Variabel Efektifitas Audit Internal .....	91
4. Hasil Pengolahan Data	
a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	96
1). Uji validitas .....	96
2). Uji Reliabilitas .....	100
b. Uji Asumsi Klasik .....	102
c. Pengujian Hipotesis .....	106
d. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regressional</i> <i>Analysis</i> .....	118
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	129
1. Hasil Ujian Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal dan Pengalaman Auditor Internal terhadap Efektifitas Audit Internal.....	129
2. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektifitas Audit Internal .....	131
3. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektifitas Audit internal .....	132
4. Hasil Uji Pengaruh Pengalaman Auditor Internal terhadap	

Efektifitas Audit Internal .....	134
5. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektifitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi .....	136
6. Hasil Ujian Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektifitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi .....	139
7. Hasil Ujian Pengaruh Pengalaman Auditor Internal terhadap Efektifitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi .....	141

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan .....	145
2. Saran .....	146

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Internal Auditor sangat diperlukan bagi organisasi yang membutuhkan informasi dari pihak yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi guna pengambilan keputusan yang lebih obyektif dan accountable berdasarkan data/ fakta dan internal auditor harus memahami proses / pekerjaan/ operasi yang sedang di audit. Setiap pimpinan organisasi, terutama Top Manajer, tentu membutuhkan informasi guna mengetahui dan mengendalikan kinerja organisasi. Informasi tersebut biasanya disajikan/ disediakan oleh pihak yang melaksanakan aktivitas sebagai bentuk laporan pertanggung-jawaban. Karena laporan tersebut disajikan oleh orang atau pihak yang melaksanakan pekerjaannya, maka laporan tersebut bisa saja dibuat bagus atau direkayasa demi menjaga nama baik pihak yang membuat laporan tersebut, yakni pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Jika pimpinan mengambil keputusan hanya mendasarkan informasi dari pihak yang tidak independen, maka keputusannya bisa tidak tepat atau salah. Hal ini berbeda jika laporan tersebut dibuat oleh internal auditor.

Keinginan dari manajemen puncak untuk menyediakan sumber-sumber yang diperlukan maupun hak untuk bertindak atau wewenang untuk kesuksesan proyek. Dukungan manajemen senior yaitu kegiatan yang berdampak mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang di tunjukan

oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi. (Jill,1998; Dunfee,2005; Mihret,2007; Cohen,2010; Dewi,2013; Alzeben,2014; George,2015; Schwart,2015; Leardo,2017).

Defenisi kualitas audit yang disusun, baik oleh praktisi ataupun penelitian akuntansi yaitu tingkat kesesuaian kegiatan audit dengan standar audit yang digunakan, (Watkin et. Al., 2004 :153, Winwin dan Abdullah, 2017: 112-113). Pengujian yang menemukan kesalahan material pada laporan keuangan dan melaporannya, Krishan dan Schauer, 2001; Tie, 1999; Mc- Connel dan Banks, 1998; Aldhizer et. Al., 1995; Cook, 1987). kemungkinan seorang auditor tidak menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang berisi kesalahan material, (Lee et al, 1999). Ukuran kemampuan audit dalam mengurangi kerancuan (*noise*) dan bias dan memajukan kehalusan dalam data akuntansi, (Wallace, 1980).

Penelitian ini memperlakukan kualitas audit internal di antara variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas Internal Audit. Ini diusulkan oleh (Mihret dan Yismaw, 2007). Seperti dilaporkan oleh penulis di Ethiopia, efektivitas Internsl Audit dipengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, lingkungan organisasi dan karakteristik organisasi. Tidak ada korelasi antara struktur tata kelola perusahaan dan persepsi kualitas audit internal ketika mereka melihat ke hubungan antara dirasakan kualitas audit internal dan struktur tata kelola perusahaan di perusahaan Afrika Selatan, (Barac dan Van Staden, 2009). Sementara itu, dalam memeriksa 108 organisasi di Israel, (Cohen dan Sayag, 2010)

membawa ke account kualitas kerja audit internal sebagai faktor efektivitas Internal Audit. Selain itu, menekankan pada dampak dari kualitas IA pada efektivitas dalam pekerjaan mereka, (Alzeban dan Gwilliam, 2014).

Kualitas audit di artikan sebagai fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji matrial (kemampuan teknis) dan melaporkan kesalahan (independensi auditor), (Winwin dan Abdullah, 2017: 112). Kualitas audit merupakan kegagalan audit yang terjadi jika auditor tidak independen secara nyata atau jika auditor salah menerbitkan laporan keuangan karena gagal mengumpulkan bukti kompeten yang cukup seperti dipersyaratkan oleh standar auditing, (Francis, 2004).

Selain pendidikan dan pengetahuan, fungsi pemeriksaan internal juga dituntut berpengalaman. Berkaitan dengan pengalaman kerja auditor, pengalaman kerja auditor yang cukup, maka keterampilan fungsi pemeriksaan internal dalam melaksanakan pemeriksaan tidak akan diragukan lagi., ( Nova, 2005, Netty, 2013). Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih, seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan dan pengalamanyang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam tugasnya. Bahwa peningkatan pengetahuan dan pengalaman yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Oleh karena itu pengalaman kerja auditor telah dipandang sebagai suatu factor penting dalam memprediksi kinerja audit internal. Pengalaman audito



merupakan sebuah isu penting dimana hal tersebut menjadi tolak ukur seorang auditor untuk dapat dikatakan baik, handal, dan profesional ( Christ, 1993; Boner dan Walker, 1994; Yudhi, 2006, Rheza, 2015).

Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani adalah kebajikan penting dalam masyarakat dan itu Bukanlah perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Demikian pula, menganggap keberanian moral subtype dari perilaku prososial, mencatat bahwa perilaku prososial Mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih. Teori behavioris adalah salah satu pendekatan pembelajaran itu menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh rangsangan dari lingkungan. Keberanian moral menjelaskan mengapa individu bertindak etis ketika yang lain tiba di titik yang tidak sama. Untuk meningkatkan keberanian moral auditor internal membutuhkan dukungan dari manajemen senior. (Corner, 2011; Osswald *et all*, 2012; Khelil *et al*, 2016; Schilpzand *et all*, 2015; Koerner, 2015; Hanna *et all*, 2011; Sekerka, 2007; Lopez *et all*, 2011).

Keberhasilan bagi seorang auditor dalam melaksanakan proses audit adalah untuk mencapai keefektivan audit internal. Efektivitas audit internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal. Efektivitas audit internal

berkontribusi besar terhadap organisasi pada umumnya (Dittenhofer,2001; Sawyer,2003; Moeller,2005; Dessalegn,2007; Cohen,2010; IIA,2011; Adhista,2015; Rindu,2016).

Hasil Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dikarenakan jika hubungan auditor internal dengan dukungan manajemen senior dapat memberikan kontribusi bagi efektivitas audit internal (Sarrens, 2006; Sterck,2006; Mirhet, 2007; Cohen,2010; Soh,2011; Soh, 2011; Alzeban,2014; George, 2015; Khaled,2016; Lardo, 2017; Sehneirder, 2018). Namun dukungan manajemen senior tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka ( Ahmad, 2009; Khaled, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya yang terdapat empat faktor yang saling terkait yaitu kualitas audit internal, dukungan manajemen, pengeturan organisasi, dan atribut dari audit. Dimana temuan mereka menyatakan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen. Sebaliknya pengaturan dan audit organisasi atribut tidak memiliki dampak yang kuat pada efektivitas audit internal, (Mihret dan Yismau, 2007). Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil hipotesis, Analisis Efektivitas Audit Internal menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kualitas audit internal, dukungan manajemen

puncak dan sumber daya yang memadai terhadap efektivitas audit internal, (Hesalonikah, 2012). Dan kuatnya hubungan antara kualitas audit, objektivitas, dan quality of work dalam fungsi audit internal, (Desai, et all, 2006).

Hasil penelitian sebelumnya yang seiring dengan pengalaman auditor yang terus bertambah maka menyebabkan struktur pengetahuan mereka menjadi semakin berkembang dengan baik Oleh karena itu bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor internal maka membuat mereka lebih dapat diandalkan dalam menjalankan tugasnya ( Arel *et al*, ; Badara dan Saidin,2013, Rheza, 2015). Dari teori tersebut peneliti ingin meneliti adakah pengaruh dari pengalaman seorang auditor terhadap keefektifan audit internal, karena peneliti menganggap jika seorang auditor tersebut memiliki pengalaman maka akan berdampak positif terhadap kinerjanya sehingga dapat meningkatkan keefektifan audit internal.

Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani adalah kebajikan penting dalam masyarakat dan itu Bukanlah perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil keberanian moral sebagai variabel yang akan diteliti, karena peneliti menganggap bahwa variabel keberanian moral dapat berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Karena dengan keberanian moral yang dimiliki auditor maka dapat membuat auditor berani didalam mengungkapkan kecurangan (Corner, 2011; Osswald *et all*, 2012; Khelil *et al*, 2016; Schilpzand *et all*, 2015; Koerner, 2015; Hanna *et all*, 2011;

Sekerka, 2007; Lopez *et all*, 2011).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Interna. Pasal 58: BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Pasal 59: BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional.

Pasal 60: Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk : Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya ppaling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Sedangkan untuk Pasal 61: Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat

Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Beberapa kasus pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat pada saat ini. Mulai dari kasus diluar negeri sampai didalam negeri. seperti kasus Bank Sumsel Babel tahun 2014, Jajaran direksi Bank Sumsel Babel melakukan tindakan tegas kepada semua pegawai baik itu yang ada di kantor pusat, maupun di daerah. Pegawai yang ketahuan nakal dan melakukan penyelewengan akan dilakukan penindakan tegas. Tak heran jika satu orang pegawai yang bekerja di Capem Musirawas ditindak kerana diduga melakukan kredit fiktif jenis kredit usaha rakyat yang besarnya dikisaran Rp3,6 miliar. Pimpinan Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel Faisol Sinin mengatakan, penemuan kredit fiktif di cabang BSB merupakan hasil audit yang dilakukan BSB, dari audit tersebut ditemukan transaksi mencurigakan, terkuaknya kasus tersebut berdasarkan hasil temuan dari pihak audit masalah kredit.”Berdasarkan hasil penyelidikan ada terdapat banyak kejanggalan kredit fiktif, mungkin ada

sekitar 11-12 rekening yang diduga fiktif. (Merdeka.com)

Kasus selanjutnya adanya penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet jenis kredit usaha rakyat yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit.

Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada nasabah. Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Laporan Keuangan PT Bank Sumsel tahun buku 2014 diaudit oleh

BPK-RI. Audit tersebut didasarkan pada Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip perilaku auditor internal yang terdiri dari dukungan manajemen senior, kualitas audit internal dan pengalaman auditor internal yang dimiliki oleh seorang auditor internal. Untuk itu auditor internal dituntut untuk mentaati terhadap standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Sehingga dengan penjelasan tersebut hasil survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel perbankan yang mewakili terhadap 25 populasi perbankan baik itu yang pemerintah maupun yang swasta yang ada di kota Lubuklinggau.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

Perbankan di Kota Lubuklinggau	Hasil Survei Pendahuluan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.  Jl. Yos Sudarso simpang periuk, lubuk linggau, Sumatera Selatan, Kota Lubuklinggau.	Bank Negara Indonesia (BNI) (persero) Tbk di dalam mencapai efektivitas internal auditor, perbankan tersebut mendapatkan dukungan dari manajemen senior dan mengedepankan pengalaman kerja seorang auditor internal sehingga didalam proses pengauditan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
Bank Sumsel Babel Syariah  Jl. Yos Sudarso Blok B No. 5-6   Sumatera Selatan   Kota Lubuklinggau	Bank Sumsel Babel Syariah, Auditor internya mendapatkan dukungan dari manajemen senior dan mengedepankan kualitas audit internal. Kualitas audit internal yang baik dilihat dari pengetahuan, pengalaman professional yang dimiliki, dari komunikasi secara terbuka. Seorang auditor yang mendapatkan dukungan manajemen senior dalam melakukan kegiatan pengauditan akan menghasilkan laporan audit yang baik.
PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk,  Jln. Sultan Mahmud Badarudin II RT. 5, Sumatera Selatan, Kota Lubuklinggau.	Bank Mandiri internal auditornya memiliki keberanian moral yang cukup sehingga mampu menghadapi dilema etika saat bekerja dan mendapatkan dukungan manajemen senior karena dengan adanya dukungan manajemen senior dalam diri auditor internal dapat menjadikan auditor internal lebih berkualitas yang akan membuat proses pengauditan menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Banyaknya pengalaman kerja pada auditor internal menunjukkan bahwa auditor internal juga mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan proses pengauditan.

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan tabel I.1 hasil survei pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dari 3 Bank di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan yang mewakili 25 Bank yang masih aktif. Sehingga ditemukan hasil survei bahwa sebagian kurang menerapkan standar profesi karena takut mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban walaupun akan mendapatkan penolakan dan pertentangan secara aktif dari pihak yang terkait. Ada pula internal auditor yang mendapatkan dukungan dari manajemen.



Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian sebelumnya dan berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Kualitas Audit Internal dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Dukungan manajemen senior, Kualitas audit internal dan pengalaman auditor internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Dukungan manajemen senior, Kualitas audit internal dan pengalaman auditor internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian moral Sebagai Variabel Moderasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Dukungan manajemen senior, Kualitas audit internal dan pengalaman auditor internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi

2. Bagi Perbankan di Kota Lubuklinggau

Bagi perbankan di Kota Lubuklinggau provinsi sumatera selatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pemakai laporan keuangan tentang efektivitas audit internal, sehingga dapat menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif keefektivan audit internal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhista. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal*. Vol 12 No. 2. Diakses pada 20 november 2018, dari file <file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4145-1608-1-SM.pdf>
- Ahmad *et all* .2009. Efektivitas Audit Internal Sektor Publik Malaysia. Diakses dari 20 november 2018 dari [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)
- Alvin Arens. 2013. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: PT Index.
- Alzeban. 2014. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Sebuah Suervei Umum* : Jurnal Internasional Akuntansi, Audit, Perpajakan. Vol 23 : 74-86. Dikases pada 12 november 2018, dari <file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM.pdf>
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen Edisi 2*. Palembang: Noer Fikri.
- Brown. 1983. *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function* : Jurnal of accounting research. Vol 21 : 444-455. Diakses pada 24 november 2018, dari <file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/1051-0022-1 SM.pdf>.
- Cohen, A. & Sayag, G.2010. *Effectiveness of internal audit: Empirical examination of determinants in Israeli organizations*. *Australian Accounting Review*, 20 (3), 296-307. Di akses pada tangga 23 september 2018 [www.emeraldsight.com](http://www.emeraldsight.com)
- Christensen. 2007. *Developing the Resolve to Have Moral Courage : an Experiment With Accounting Student* : *Journal of Accounting, Ethics, & Public Policy*. Vol 7 No 1:1-27. Diakses pada 30 november 2018, dari <file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/1113-3018-1-SM.pdf>
- Dessalegn dan Aderajew. 2007. *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Diakses pada 11 november 2018, Dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)
- Desai. 2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Fuction Using Belief Function* : *Comtempary Accounting Research*. Vol. 27 No.2 pp 537-575. Diakses dari 30 oktober 2018. Dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)

- Diven. (2015) *Pengaruh objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi*. JomFEKON Vol.2.No.2 <https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jomfekon/Article/View/8749>
- Gibbs. 1986. Relation Beetwen Moral Judgment, Moral Courage, and Field Independence : Child Development. Vol 49 : 185-193. Diakses pada 30 oktober 2018. Dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com).
- Gil Courtemanche..2006. *The New Internal Auditing*. Alibahasa oleh Agung Wijarnak. Editor Hiro Tugiman. Cetakan Ke Sembilan. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi Dan Bambang. 2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : Jurnal Akuntansi Vol XX, No. 01. Diakses pada 04 desember 2018, <file:///C:/Users/teri%20citra/Downloads/76323-ID-keefektifan-audit-internal-pemerintah-da.pdf>
- Hiro Tugiman. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermin.2013. *Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol 12 No. 2. Diakses pada 20 november 2018, dari file <file:///C:/Users/teri%20citra/Downloads/4145-1608-1-SM.pdf>
- Hesalonika.2012. *Analisis Efektivitas Audit Internal : Kasus Divisi Sales Operation Audit, PT. Astra Internasional, Tbk* : *Finances & Accounting Journal*, Vol. 1. Diakses pada 15 november 2018, dari file C:\Users\tericitra\Documents\jurnal untuk skripsi\Analises Efektivitas Audit internal.pdf.
- Imen Khelil.2016. *Audit Committee Interaction Internal Audit and Moral Courage*. Vol.31 No 4/5. Diakses pada 27 november 2018, ,dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa.2016. *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No 2. Diakses pada 22 november 2018, dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)
- Krishnamoorthy.2002. *A multistage Approach to External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Auditing* . Vol 21 Iss pg 25. Diakses dari 11 28 november 2018. Dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)

- Leardo Aries.2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran Penting Dukungan Manajemen*: Jurnal Akuntansi Vol. 5 No 2. Diakses pada 22 november 2018, dari [file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM(1).pdf)
- Maletta.1993. *An Examination of Auditor Decision to Use Internal Auditor as Assitans : The Effect of Inherent Risk : Contemporary Accounting Reseacrh*. 508-525. Diakses pada 2 desember 2018, dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)
- Mathius.2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Messier.1988. *An Heirarhical Approach tu the External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Contemporary Accounting Research*. 337-353. Dari [www.emarldinsight.com](http://www.emarldinsight.com)
- Mihret, D.G. and Yismaw, A.W. (2007), “*Internal audit effectiveness: an Ethiopian public sector case study*”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22 No. 5, pp. 470-484. Di akses pada tanggal 22 november 2018. [www.emeraldsight.com](http://www.emeraldsight.com)
- Mihret dan Yismaw.2007. *Efektivitas Audit Internal : Sebuah Sektor Publik Studi Kasus Ethiopia* : Jurnal Manajemen Auditing Vol 5 : 470-584. Diakses 6 desember 2018, dari <file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/ip3021>.
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.4/PJOK.03/2015 hal : 22-23.
- Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62
- Priyastama Romie.2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up. Diakses dari 30 november 2018, [file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM(1).pdf)
- Pickett.2010. *The internal Auditing Handbook*.
- Rheza dan Darsono.2015. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.4. Diakses pada 30 november 2018, [file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM\(2\).pdf](file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM(2).pdf)
- Romie Priyastama.2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Sasongko.2013. *Seacrhing For a Moral Character : The Genesis Of The Auditor's Duty : Jurnal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*. Vol 16 No 3 “503-514. Diakses pada 29 bovember 2018, dari [file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM\(3\).pdf](file:///C:/Users/veri%20citra/Downloads/4059-8018-1-SM(3).pdf)

- Sekaran Uma.2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekarso Iskandar.2015.*Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*.Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Tandiontong Mathius.2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa.2015. *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* : Jom. Fekon Vol. 2 No.2. Diakses pada 18 Oktober 20018.
- Uma Sekaran.2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V.Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Wiwin Yadiani Dan Abdulloh Mubarok, 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris*. Jakarta: Kencana
- Yoseph.2010. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refia Aditama.